

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Pada Penelitian Pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Arif Setiawan , Aryo P. , dan Fadhila A.Rosyid , dalam artikel nya yang berjudul “ Analisis Pengaruh Ekspor Dan Konsumsi Batubara terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia “ , yang menjelaskan bahwa meskipun konsumsi domestik dan ekspor batubara berdampak positif terhadap ekspansi ekonomi, penurunan keduanya dapat berdampak sebaliknya. Dimungkinkan untuk membuat rekomendasi agar penggunaan batubara di dalam negeri ditingkatkan sementara ekspor dikurangi. Kenaikan tersebut disertai dengan pergeseran bertahap menuju energi terbarukan dan peningkatan efisiensi penggunaan batubara berkat kemajuan teknologi dan bahan bakar alternatif<sup>1</sup>. dan Dapat disimpulkan bahwa dari konsentrasi eksperimental ini selama 29 tahun, khususnya dari tahun 1990 hingga 2018, pemanfaatan batu bara lokal dan perdagangan batu bara jelas mempengaruhi perkembangan keuangan. Mengingat pemeriksaan observasional, hal itu menunjukkan dengan asumsi bahwa ada peningkatan satu unit dalam variabel pengiriman batubara (DLNEB) dalam satu dan dua periode terakhir dapat memberikan peningkatan nilai Produk Domestik Bruto (DLNPDB) yang dinilai. 0,009 dan 0,116 unit atau kenaikan total 0,125 unit. Selanjutnya, apabila terjadi peningkatan sebesar satu unit pada variabel pemanfaatan batubara (DLNKB) dalam satu dan dua periode terakhir dapat memberikan peningkatan pada Produk Domestik Bruto (DLNPDB) taksir sebesar 0,162 dan 0,033 unit atau peningkatan total sebesar 0,195 unit unit. Secara empiris, temuan studi menunjukkan bahwa

---

<sup>1</sup> Arif setiawan , Aryo P. dan Fadhila A.Rosyid. “ <https://jurnal.tekmira.esdm.go.id/index.php/minerba/article/download/1081/882> “ diakses pada 30 Maret 2023.

konsumsi dan ekspor batubara berpengaruh positif terhadap ekspansi ekonomi; sebaliknya, penurunan konsumsi domestik dan ekspor dapat mengakibatkan kontraksi ekspansi ekonomi. Dimungkinkan untuk membuat rekomendasi agar penggunaan batubara di dalam negeri ditingkatkan sementara ekspor dikurangi. Peningkatan ini dibarengi dengan peningkatan penguasaan penggunaan batubara melalui inovasi dan peningkatan daya elektif dan secara bertahap beralih ke daya yang ramah lingkungan.

Pada Penelitian Kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Garcia Krisnando Nathanael , dalam artikel nya yang berjudul “ Indsutri Batubara dari sisi ekonomi , politik dan Lingkungan “ yang menjelaskan bahwa Mengingat permintaan batubara di seluruh dunia, produksinya yang tinggi, dan penggunaan domestik dan internasional yang luas, pertambangan batubara merupakan sektor bisnis yang potensial. Selain itu, industri sektor batubara memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian negara. Indonesia sendiri adalah salah satu pembuat batu bara terbesar di planet ini. Namun dalam praktiknya, sering terjadi inkonsistensi atau ketidaksesuaian antara kegiatan usaha batubara dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Area batubara juga sering berdampak buruk iklim, seperti penurunan tanah dan kerusakan<sup>2</sup>. Industri pertambangan batu bara tidak hanya memberikan dampak positif bagi perekonomian negara, tetapi juga berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja baru, khususnya di daerah penghasil batu bara Indonesia di Kalimantan Timur, Sumatera Selatan, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Tengah. Penciptaan tenaga kerja tidak hanya bergilir di sekitar area pertambangan, namun juga di area pendukung lainnya termasuk pekerja proyek tambang, organisasi spesialis transportasi dan pekerjaan sambilan bagi warga sekitar yang tinggal di sekitar area pertambangan. Menurut Focal Measurements Organization (BPS), industri batubara publik dapat menyerap tenaga kerja yang cukup besar. Industri pertambangan

---

<sup>2</sup> Garcia Krisnando. “<https://parapolitika.upnvj.ac.id/index.php/pp/article/download/15/10>” diakses pada 30 Maret 2023.

batubara mempekerjakan 70% dari tenaga kerja pertambangan dan penggalian, menurut perkiraan. Selain mampu membuka peluang usaha yang besar, industri pertambangan batubara juga mampu menciptakan tenaga kerja yang handal. Ini karena bisnis batu bara membutuhkan tenaga kerja dengan kemampuan dan kemampuan yang luar biasa. Organisasi pertambangan batubara memberikan pelatihan kepada spesialis berbakat pada akhirnya mendukung perkembangan kawasan modern lainnya. Akibatnya, industri pertambangan batu bara menjadi pendorong utama kemajuan bagi beberapa daerah di luar Jawa

Pada Penelitian Ketiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Anugrah Pratama Afin , Berkah Fajar Tamtomo Kiono , dalam artikel nya yang berjudul “ Potensi Energi Batubara serta Pemanfaatan dan teknologinya Di Indonesia Tahun 2020 - 2050 : Gasifikasi Batubara “ , yang menjelaskan bahwa Industri petrokimia, pembangkit listrik, dan pemanfaatan termal hanyalah sedikit dari sekian banyak kebutuhan masyarakat yang dapat memanfaatkan teknologi gasifikasi batubara di Indonesia. Mengingat gasifikasi batubara diharapkan dapat berperan signifikan di masa depan karena melimpahnya cadangan energi fosil turunan batubara di Indonesia dibandingkan dengan sumber energi fosil lainnya, maka perlu peningkatan pengetahuan tentang teknologi gasifikasi. Karena batubara berkalori rendah merupakan jenis batubara yang paling banyak dijumpai di Indonesia, maka teknologi gasifikasi yang biasanya dibuat untuk batubara berkalori sedang dan tinggi perlu ditingkatkan agar lebih efektif dan efisien. Teknologi untuk gasifikasi batubara sangat bagus. Diterapkan untuk daerah yang masih menggunakan minyak bumi sebagai bahan bakar dan memiliki pembangkit listrik skala kecil dan menengah. Model substitusi BBM ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan BBM secara signifikan dan menghemat pengeluaran pemerintah untuk mensubsidi produksi listrik pembangkit listrik<sup>3</sup>. Industri petrokimia, pembangkit listrik, dan pemanfaatan termal hanyalah

---

<sup>3</sup> Anugrah Pratama Afin , Berkah Fajar Tamtomo Kiono “<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jebt/article/download/11429/6524>” di akses pada 30 Maret 2023.

sedikit dari sekian banyak kebutuhan masyarakat yang dapat memanfaatkan teknologi gasifikasi batubara di Indonesia. Penguatan dominasi inovasi gasifikasi perlu diperluas mengingat pekerjaan gasifikasi batubara nantinya akan sangat besar mengingat energi fosil yang dihemat dari batubara sangat banyak di Indonesia dibandingkan dengan energi fosil lainnya. energi. Jenis batubara di Indonesia yang dikuasai oleh batubara kalori rendah membutuhkan kemajuan dalam inovasi gasifikasi yang umumnya ditujukan untuk medium dan lemak agar lebih mahir dan ideal. Teknologi gasifikasi batubara sangat baik digunakan di tempat-tempat pembangkit listrik kecil dan menengah masih menggunakan bahan bakar sebagai bahan bakar. Model substitusi BBM ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan BBM secara signifikan dan menghemat pengeluaran pemerintah untuk mensubsidi biaya produksi listrik pembangkit. Pada akhirnya, memanfaatkan teknologi gasifikasi batubara yang sudah ada akan membantu negara mengembangkan kemandirian energi dari impor bahan bakar.

Pada Penelitian Keempat yaitu penelitian yang dilakukan oleh Anggun Purizza Putry . dalam artikel nya yang berjudul “ Strategi Meningkatkan pangsa pasar China Menjadi Negara Tujuan Utama Ekspor Batubara Indonesia pada tahun 2008 - 2011 “ , yang menjelaskan bahwa Impor batu bara berkalori rendah atau batu bara yang mengandung belerang dengan kandungan belerang di bawah 1% dikenakan pajak tambahan berdasarkan peraturan China. Faktanya, ini bertentangan dengan perjanjian perdagangan bebas yang telah dicapai China dan Indonesia untuk urusan bisnis mereka. Namun hal ini tidak akan menjadi kendala bagi Indonesia, namun menjadi ujian sekaligus Peluang Indonesia untuk meningkatkan kualitas batu bara harus dibayar mahal. selain pembatasan Cina pada penggunaan batu bara dan tingginya permintaan energi dari batu bara<sup>4</sup>. Ekspansi penggunaan batu bara habis-habisan ini karena meningkatnya

---

<sup>4</sup> Anggun Purizza Putry. “<https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/download/1482/1203/>” diakses pada 30 maret 2023.

minat terhadap batu bara sebagai sumber energi fundamental untuk pembangkit listrik, baik lokal maupun negara-negara pendatang. Pekerjaan batu bara akan meningkat di kemudian hari. Oleh karena itu keberadaan informasi dan data yang lebih tepat dan dapat diakses secara efektif oleh para pelaku bisnis batubara sangatlah penting. Selain itu, diyakini akan berakhir menjadi daya tarik bisnis dan minat bisnis pertambangan batubara. Tentu saja, sesuai dengan itu jumlah perusahaan pertambangan batubara di Indonesia juga berkembang pesat, terutama akhir-akhir ini.

tahun ini. Ekspansi impor batu bara China berdampak baik jika perusahaan Indonesia memasok satu ton batu bara ke negara tersebut. Adapun biaya dalam negeri yang lebih mahal daripada biaya impor, hal ini karena pengaturan pemerintah daerah. Pemerintah China juga mengeluarkan peraturan baru pada Januari 2012 yang akan membatasi konsumsi domestik dan produksi komoditas menjadi sekitar 3,9 miliar metrik ton per tahun.

Pada Penelitian Kelima yaitu penelitian yang dilakukan oleh Garcia Krisnando Nathanael , dalam artikel nya yang berjudul “ Kerjasama Luar Negeri Indonesia dan China : Studi kasus Ekspor Batubara “ , yang menjelaskan bahwa Implementasi Rencana Aksi Pencegahan dan Pengendalian Pencemaran Udara dan kebijakan tarif impor nol persen memiliki dua dampak berbeda. Terlepas dari kenyataan bahwa kebijakan perencanaan pengurangan polusi berdampak negatif terhadap ekspor Indonesia, angka ekspor menurun dan berdampak permanen terhadap ekspor Indonesia. Namun, kebijakan tarif impor nol persen berdampak positif dengan peningkatan angka ekspor yang cukup signifikan dan mampu menutupi dampak negatif dari kebijakan perencanaan pengurangan polusi. Ketergantungan Indonesia pada produk batu bara ke China mempengaruhi strategi yang diambil oleh China di negaranya, karena hal ini akan mempengaruhi barang Komoditi, khususnya panduan atau pendekatan yang

berhubungan dengan batu bara<sup>5</sup>. Meski menyusun strategi untuk mengurangi polusi, angka komoditas Indonesia justru membawa konsekuensi yang merugikan angka perdagangan telah berkurang dan untuk selamanya mempengaruhi produk Indonesia, namun hasil tertentu ditampilkan dalam strategi pungutan impor nol persen dengan memperluas angka pengiriman yang sangat kritis dan siap menutupi konsekuensi buruk dari strategi penurunan kontaminasi. Ketergantungan Indonesia pada produk batu bara ke China mempengaruhi pengaturan yang diambil oleh China di negaranya, karena hal ini akan berpengaruh mengirimkan barang, terutama peraturan atau strategi yang berhubungan dengan batu bara. Sehingga, hal ini harus menjadi perhatian bagi prospek di masa mendatang. Selain itu, Indonesia harus mengambil kebijakan yang tepat untuk tetap mengikuti arus pasar perdagangan internasional mengingat dampak peralihan ke sumber energi berbasis batubara.

## 2.2 Kerangka Teori

Dalam Melakukan penelitian ini Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif Explanatory dalam penelitian ini. Data sekunder dikumpulkan dengan menggunakan studi dokumenter dan studi kepustakaan sebagai metode pengumpulan data. Teori Liberalisasi Perdagangan dan Neoliberalisme digunakan dalam penelitian ini. Adam Smith dalam bukunya "The Wealth of Nation" dan David Ricardo pada dasarnya adalah pelopor teori perdagangan liberal. Adam Smith percaya bahwa ekspansi ekonomi, yang dimungkinkan melalui perdagangan internasional, adalah kunci kekayaan dan kekuatan suatu negara. Bagian penting lain dari teori ini adalah bahwa perdagangan internasional harus didasarkan pada prinsip pasar bebas, yang berarti bahwa hambatan politik tidak boleh menghalangi perpindahan barang dari satu negara ke negara lain. Ini akan memungkinkan pergerakan barang yang alami dan tidak

---

<sup>5</sup> Garcia Krisnando. "<https://ejournal.upnvj.ac.id/JM/article/download/2320/1083>" diakses pada 30 Maret 2023.

terbatas antar negara berdasarkan hukum pasar. Teori ini menegaskan bahwa upaya untuk pembatasan terhadap arus barang antar negara akan menyebabkan terjadinya penurunan terhadap pertumbuhan ekonomi yang dapat menggerogoti seluruh kekuatan negara. Bentuk hambatan tersebut seperti:

1. Proteksi, yaitu kebijakan pemerintah dalam bentuk membatasi arus impor dan ekspor barang dan jasa yang bertujuan untuk melindungi kepentingan perekonomian domestik. Beberapa bentuk proteksi adalah larangan ekspor dan impor, subsidi, kuota dan lain-lain.
2. Dumping, yaitu penjualan barang diluar negeri dengan harga yang lebih murah dibandingkan harga didalam negeri.
3. Tarif atau Bea cukai, yaitu penetapan pajak pada produk impor maupun ekspor, dan lain-lain.

Penelitian ini menggunakan konsep Kepentingan Nasional. Pada dasarnya konsep kepentingan nasional menjelaskan bahwa kepentingan nasional harus dipenuhi agar suatu negara dapat mempertahankan keberlangsungan hidupnya<sup>6</sup>.

Salah satu cara suatu negara melakukan perdagangan internasional dengan negara lain adalah melalui perjanjian. Perdagangan internasional adalah pendorong utama pertumbuhan PDB di sejumlah negara. Meskipun perdagangan internasional telah ada selama ribuan tahun, efeknya baru dirasakan selama beberapa abad, termasuk saat ini. Perdagangan internasional juga mendorong kemajuan teknologi, globalisasi, kemajuan transportasi, dan pembentukan perusahaan multinasional yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan<sup>7</sup>.

---

<sup>6</sup> Nurul Huda, *Ekonomi Pembangunan Islam* (Jakarta: Kencana, 2015), 204.

<sup>7</sup> Hasoloan, J. (2013). Peranan Perdagangan Internasional dalam Produktivitas dan Perekonomian. *Jurnal Ilmiah Pend. Ekonomi*, 103.

Aspek terpenting dari perdagangan internasional biasanya adalah pembelian dan penjualan barang. Spesialisasi dan ekspor akan dihasilkan dari komoditas yang diperdagangkan. Oleh karena itu, barang yang diekspor akan lebih murah atau dapat ditukar dengan barang yang dibutuhkan oleh negara pengekspor. Selain itu, pasar domestik akan semakin terbuka akibat terbukanya pasar global yang akan meningkatkan investasi dan output dalam negeri serta pendapatan. Mengekspor suatu produk atau beberapa barang yang digunakan sebagai komoditas penunjang ekspor merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan permintaan. Ekspor selalu digunakan untuk meningkatkan perekonomian dan mengumpulkan uang bagi negara agar masyarakat dapat hidup lebih baik. Hal ini mendorong negara-negara, khususnya negara-negara berkembang, untuk mengembangkan ekonomi yang mampu bersaing dengan negara-negara maju. Akan tetapi, peningkatan ekspor suatu negara tidak selalu dibarengi dengan peningkatan pendapatan nasional. Sebab, kenaikan tersebut berdampak pada sejumlah kenaikan lainnya, termasuk investasi dan belanja negara.

Perdagangan Internasional tidak jauh berbeda dari pertukaran. Di tingkat publik, proses perdagangan global lebih sulit, karena dalam pertukaran internasional pembeli dan pedagang diisolasi oleh batas publik, membatasi produk juga harus menyetujui aturan bea cukai dengan memulai dari batas sesuai pengaturan yang dibuat oleh masing-masing negara<sup>8</sup>. Karena berurusan dengan setiap negara sebagai individu dan memperlakukannya sebagai satu kesatuan, teori dan kebijakan perdagangan internasional merupakan aspek ekonomi mikro dari ekonomi internasional. Ini juga berkaitan dengan harga relatif dari satu komoditas. The Hypothesis of Outright Benefit oleh Adam Smith mengungkapkan bahwa pertukaran antara dua negara akan didasarkan pada komponen keuntungan langsung dalam item tertentu yang diklaim oleh suatu negara. Negara yang akan mengekspor komoditi tertentu kepada mitra

---

<sup>8</sup> Amir, M. S. (1991). *Ekspor Impor Teori dan Penerapannya (Seri Umum No. 3)* (p. 4). PT. Pustaka Binaman Pressindo.

dagangnya yang lebih unggul dari mitra dagangnya. Teori keuntungan dekat oleh David Ricardo berpendapat bahwa kedua negara masih dapat melakukan perdagangan internasional meskipun faktanya mereka tidak memiliki produk langsung yang tak tertandingi. Pandangan hipotetis serupa menggarisbawahi biaya yang agak kecil dari berbagai barang dagangan. Kedua negara tetap dapat menyelesaikan perdagangannya masing-masing dengan melihat produktivitas output yang sama yang digunakan, sehingga kedua negara mendapatkan keuntungan. Hipotesis Hecksher-Ohlin tidak menggunakan anggapan bahwa biaya produksi tetap, tetapi biaya produksi meningkat. Hal ini disebabkan oleh berkembangnya pola produksi yang berbeda untuk setiap penggunaan atau kombinasi faktor produksi, dalam hal ini modal dan tenaga kerja.

Dalam spesialisasi produk, ada dua macam spesialisasi yang sering terjadi. Yang pertama adalah Biaya Konsisten, sebagian besar terjadi ketika spesialisasi ciptaan penuh, seperti di suatu negara bergantung pada beberapa jenis barang dagangan sebagai komoditas fundamental. Yang kedua adalah Menggelembungkan Biaya, yang terjadi ketika spesialisasi tersebut tentu saja bukan spesialisasi kreasi penuh. Hal ini menunjukkan bahwa negara memasukkan barang-barang lain untuk diekspor daripada hanya mengandalkan beberapa barang saja. Namun, spesialisasi sedang terjadi Biasanya tidak terus-menerus membawa keuntungan yang luar biasa bagi masyarakat, kecuali barang dagangan yang dikirimkan memiliki kelas yang dapat diperjualbelikan dengan produk yang berbeda. Tidak semua hal bisa ditukar. dengan asumsi bahwa hanya karet dan kayu yang dapat diproduksi di negara A. Jika biaya pasar kedua barang dagangan ini turun, tidak diragukan lagi bahwa ekonomi negara itu dimusnahkan. Ini tidak sama dengan negara B yang tidak hanya menggunakan kayu dan karet, tetapi juga mencakup bahan lain seperti timah juga, nikel. Terlepas dari kenyataan bahwa biaya kayu dan karet turun, ini dapat ditutupi oleh konsekuensi dari produk yang berbeda yang dipertukarkan untuk

mengimbangi biaya barang yang turun<sup>9</sup>. Perdagangan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan minat terhadap suatu barang atau beberapa barang dagangan yang digunakan sebagai barang pendukung produk. Perdagangan merupakan pilihan yang senantiasa dimanfaatkan dalam mengembangkan perekonomian dan negara membayar bantuan pemerintah kepada orang-orang di dalamnya. Ini adalah dorongan utama bagi negara-negara, terutama negara-negara berkembang, untuk memajukan ekonomi yang sebanding dengan negara-negara maju lainnya. Bagaimanapun, peningkatan gaji publik tidak menjamin untuk meningkatkan angka produk negara. Hal ini karena kenaikan yang terjadi dipengaruhi oleh beberapa kenaikan yang berbeda, misalnya spekulasi, belanja negara, dan lain-lain<sup>10</sup>.

Hipotesis perdagangan internasional adalah membedah esensi peristiwanya pertukaran global dan manfaat. Penyebab dan konsekuensi pembatasan perdagangan, serta proteksionisme baru, dibahas dalam kebijakan perdagangan internasional. Pasar perdagangan yang tidak dikenal adalah sistem untuk memperdagangkan uang suatu negara untuk standar moneter negara lain, sementara ekuilibrium angsuran memperkirakan penerimaan total suatu negara - negara yang berbeda di planet ini dan semua pembayaran ke negara yang berbeda ini. Hipotesis dan strategi perdagangan Internasional adalah sebuah perspektif ekonomi mikro keuangan global penting karena berhubungan dengan setiap negara sebagai diperlakukan sebagai unit orang soliter, dan berhubungan dengan biaya umum dari satu barang. Di sisi lain, aspek makroekonomi ekonomi internasional tercermin dalam dampak kebijakan penyesuaian terhadap tingkat pendapatan nasional dan indeks harga umum, sedangkan neraca pembayaran terkait dengan total penerimaan dan pembayaran<sup>11</sup>.

---

<sup>9</sup> Hasoloan, J. (2013). Peranan Perdagangan Internasional dalam Produktivitas dan Perekonomian. *Jurnal Ilmiah Pend. Ekonomi*, 103.

<sup>10</sup> Benny, J. (2013). Ekspor Impor dan Pengaruhnya terhadap Posisi Cadangan Devisa di Indonesia. *Jurnal EMBA*, 1408.

<sup>11</sup> Salvatore, Dominick, 1997. *Ekonomi Internasional*. Ahli bahasa Drs. Haris Munandar. Edisi Kelima, Jakarta: PT. Erlangga.

## 2.3 Kajian Teori

Pada prinsipnya, teori perdagangan bebas dapat dibagi menjadi dua kategori. pertama, Proses klasik yang diusung oleh Adam Smith dan David Ricardo. Kedua, adalah aliran Neoklasik, yang lebih baru dari aliran pertama di atas. karakter neoklasik Misalnya, Samuelson dan Paul Krugman. Bilangan Mengalir Bebas, kata Adam Smith Idenya tentang keunggulan mutlak, kuncinya adalah kekuatan dan Kekayaan suatu negara adalah sarana pertumbuhan ekonomi dan menciptakan pertumbuhan Ekonomi adalah perdagangan internasional. Dalam pandangannya, perdagangan Hukum internasional harus menetapkan pembagian kerja atau spesialisasi, yang mana saja Setiap negara menciptakan produknya sendiri sesuai dengan kemampuannya sendiri<sup>12</sup>.

Prinsip lain dari teori ini juga menyatakan bahwa perdagangan internasional harus didasarkan pada prinsip-prinsip persaingan yang adil atau pasar bebas. Dalam pengertian ini, arus barang dari satu negara ke negara lain harus bebas dari hambatan politik, sehingga arus barang lintas batas dapat berjalan dengan bebas dan alami sesuai dengan hukum pasar. Teori ini menegaskan bahwa membatasi arus barang dari satu negara ke negara lain akan mengakibatkan Penurunan pertumbuhan ekonomi merusak kekuatan negara secara keseluruhan. Tindakan seperti proteksi, dumping, dll dianggap sebagai hal buruk yang harus dihindari. Interaksi dan intervensi negara yang berlebihan dalam perdagangan internasional akan mendistorsi pasar dan dapat menyebabkan kekacauan ekonomi<sup>13</sup>.

### 2.3.2 Konsep Kepentingan Nasional

---

<sup>12</sup> Robert Gilpin , The Political Economy of International Relations hlm 41-42.

<sup>13</sup> Ibid.

Menurut Hans J. Morgenthau, kepentingan nasional adalah kemampuan minimal negara untuk melindungi dan mempertahankan identitas material, politik, dan budayanya dari campur tangan negara lain. Dari tinjauan ini, para pemimpin nasional mengambil kebijakan khusus terhadap negara lain yang bersifat kooperatif atau konfliktual. Pendekatan Morgenthau dikenal luas dan menjadi paradigma dominan dalam kajian politik internasional pasca Perang Dunia II. Morgenthau menyatakan bahwa kepentingan nasional setiap negara adalah kekuasaan, yaitu segala sesuatu yang dapat membentuk dan mempertahankan penguasaan suatu negara atas negara lain.

Kepentingan nasional adalah apa yang hendak dicapai sehubungan dengan apa yang diinginkan, dalam hal ini kepentingan nasional yang relatif sama di antara semua bangsa atau bangsa adalah keamanan (meliputi kebutuhan kelangsungan hidup rakyat dan wilayahnya) dan kemakmuran (kemakmuran). ) . Setiap bangsa merumuskan atau menetapkan dasar kepentingan nasionalnya<sup>14</sup>.

### 2.3.3 Konsep Ekonomi Politik

Titik fokus studi Ekonomi Politik Internasional ditumpuk pada komunikasi antara faktor "pasar" dan "negara", antara perdagangan dan Pemerintah, antara kekayaan dan pengaruh di suatu negara yang sebanding dengan negara lain. Dalam kancah politik dunia, perspektif ini jelas muncul, sehingga memicu banyak pertimbangan. Ekonomi politik internasional, dalam kata-kata Walter S. Jones, adalah "interaksi timbal balik dan dinamis antara pengejaran kekuasaan dan kekayaan dalam hubungan internasional."<sup>15</sup>. Konsep ini didefinisikan sebagai interaksi global antara politik dan ekonomi. Menurut pandangan ini, teori ekonomi politik internasional bukanlah teori ekonomi murni dalam arti hanya secara teknis membahas persoalan ekonomi dan tidak memandang dimensi ekonomi sebagai murni politik.

<sup>14</sup> T.May Rudy 2002, *Studi Strategis Dalam Transformasi Sistem Internasional Pasca Perang Dingin*, Refika Aditama, Bandung.

<sup>15</sup> Jones, Walter S., *Logika Hubungan Internasional*, Terj. Budiono K usumohamidjojo, Jakarta: Gramedia, 1993.

Dalam kasus apa pun, lebih dari itu, hipotesis ekonomi politik sedunia secara efektif menciptakan pengertian tentang hubungan yang berbeda antara variabel moneter dan politik, pasar dan negara, dalam pengaturan global. Seperti yang perlu diperhatikan, sejak Kerusuhan Modern abad keenam belas bagian keuangan dari kerangka kerja dunia telah memiliki kekuatan yang berlaku. Penerapannya dalam politik internasional semakin berkembang sejak bahan mentah, pasar, tenaga kerja, sumber energi, dan teknologi semuanya menjadi kebutuhan. tidak hanya dalam bentuk persaingan ideologis dan politik yang sengit tetapi juga dalam arah ekonomi<sup>16</sup> Meski beberapa isu yang muncul adalah isu keuangan, namun pada dasarnya mempengaruhi tatanan politik dunia. Konsekuensi langsung dari hal tersebut adalah terbentuknya organisasi-organisasi kerjasama internasional seperti berikut ini adalah pelembagaan sistem ekonomi pendukung internasional yang dimaksudkan untuk mengatur tatanan ekonomi internasional: Negara-negara Bersatu, ASEAN, APEC, IMF, Bank Dunia, OPEC , GATT, IBRD, ADB dan lainnya.



---

<sup>16</sup> Frieden, Jeffrey A. and Lake, David A., International Political Economy: Perspectives on Global Power and Wealth, New York: St. Martin Press, 1991.

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Keputusan Indonesia Menghentikan Ekspor Batubara Kepada China (2022)

Teori Perdagangan Liberal

Konsep Kepentingan Nasional

Hubungan ekonomi dari sektor minerba terjalin dengan banyak negara membuat ketergantungan pada Indonesia dalam kebutuhan batubara. Batu bara termasuk bahan bakar yang penting salah satunya untuk membangkitkan listrik, terutama negara yang memiliki banyak pabrik. Banyak negara yang bergantung kepada Indonesia dalam kerjasama minerba seperti, China, India, Jepang dan masih banyak lainnya

Indonesia belakangan ini mengeluarkan kebijakan pemberhentian ekspor batubara mulai Januari 2022, hal ini di latarbelakangi karena porsi batu bara dalam bauran energi Indonesia mencapai sekitar 60 persen. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengatakan awal 2022, Perusahaan Listrik negara (PLN) hanya mendapatkan pasokan sebesar 35.000 ton batu bara. PLN telah mengamankan 13,9 juta ton namun masih membutuhkan enam juta ton lagi untuk memastikan agar stok mencukupi kebutuhan untuk 20 hari yaitu sebesar 20 juta ton.

UNIVERSITAS NASIONAL